

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan ayam ras yang dibudidayakan untuk diambil telurnya. Ayam petelur merupakan salah satu komoditi ternak penyumbang protein hewani yang bergizi tinggi (Oriesta dkk., 2016). Telur ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan harganya yang terjangkau dan mudah didapatkan dibandingkan dengan ternak ruminansia. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi berdampak pada meningkatnya kebutuhan pangan yang mengandung protein hewani seperti telur. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan dari tahun ke tahun kebutuhan akan telur ayam akan terus meningkat

Ayam ras petelur merupakan jenis ras unggul dari hasil persilangan antara bangsa-bangsa ayam yang dikenal memiliki produktivitas yang tinggi terhadap produksi daging dan telur. Ayam ras petelur dibudidayakan dengan tujuan diambil telurnya, ayam ras petelur mulai bertelur pada umur 18-19 minggu dan dapat menghasilkan telur sebanyak 250-280 butir/ekot/tahun. Ayam ras petelur memiliki karakteristik bentuk tubuh yang ramping, warna bulu coklat kemerahan, kerabang telur berwarna coklat, tidak memiliki sifat mengeram. Dalam pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi 3 fase yaitu fase *starter*, fase *grower* dan fase *layer*. Pada masa *starter* anak ayam dipelihara dengan sebaik mungkin dengan tujuan agar anak ayam tumbuh sehat dan mencapai berat badan sesuai standar serta tingkat keseragaman yang tinggi. Pada masa *grower* ayam dipelihara dengan tujuan agar ayam dewasa fisik dan organ reproduksinya juga matang agar pada saat masa *layer* ayam dapat memproduksi secara maksimal karena jika berat badan ayam kurang dari standar maka akan menghambat kematangan organ seksual yang berakibat menunda ayam awal bereproduksi. Pada masa *layer* ayam dipindahkan pada kandang batrai pada masa ini ayam sudah dewasa kelamin dan sudah memasuki masa produksi.

Manajemen pakan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan usaha ayam petelur. Pakan yang berkualitas dapat memberikan produktivitas hasil telur yang maksimal. Pakan harus berkualitas sejak ayam *starter* karena untuk membangun nutrisi yang baik guna pertumbuhan ayam ke fase *grower* dan *layer*. Jika aya diberikan pakan dengan kualitas kurang baik daristandar pada periode *starter* dapat mengakibatkan laju pertumbuhannya terhambatdan akan berujung pada pencapaian berat badan yang lebih rendah.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 sebagai salah satu syarat kelulusan, pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di perusahaan-perusahaan peternakan sebagi pengaplikasin antara pengetahuan akademik yang didapat pada saat kuliah dengan keterampilan yang didapat pada saat praktek.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) di UD.Supermama Banyuwangi adalah meningkat pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja dibidang peternakan ayam petelur dan diharapkan mahasiswa dapat memahami pengaplikasikan teori yang didapat pada saat kuliah dengan fakta yang terjadi dilapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang serta mengamati kegiatan yang dikejakan di UD Supermama Farm
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan ayam petelur yang ada di UD. Supermama Farm
3. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam petelur di UD Supermama Farm

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan bertanggung jawab penuh akan pekerjaannya
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang manajemen ayam ras petelur
3. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan keterampilan dalam usaham ayam ras petelur dengan memahami manajemen pakan, manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di UD Supermama Banyuwangi yang beralamat di Dusun Mojoroto, Desa Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai tanggal 9 Agustus hingga 9 Oktober 2021

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan di UD Supermama Farm. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang dengan cara berikut :

#### 1.4.1 Praktek Langsung

Praktek langsung merupakan kegiatan yang dilakukan langsung dilapangan dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan di UD Supermama Farm mulai dari proses pemeliharaan ayam masa *grower*, proses pemeliharaan ayam masa *layer* hingga proses pemanenan telur dengan demikian kita dapat menganalisis masalah apa yang sering terjadi di farm dan kita dapat mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut.

#### 1.4.2 Observasi

Metode pengumpulan data dengan obsevasi dilakukan dengan caramengikuti segala kegiatan yang dilakukan di UD Supermama Farm serta

melakukan pengamatan secara cermat pada setiap kegiatan dan langsung mencatat hal-hal yang dirasa penting mengenai manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.

#### 1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan mulai dari Manajer farm atau dengan Operator kandang untuk mengetahui teknis-teknis pemeliharaan dan manajemen pemeliharaan yang dilakukan.